



Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh *Fintech Adoption* dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet

Rafi Irgie^{1*}, Muhamdijir Anwar²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail: 21012010032@student.upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 18-06-2025

Revision: 03-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.971

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fintech Adoption* dan gaya hidup terhadap Keputusan pembayaran notunai menggunakan *e-wallet DANA*, dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya. Studi ini menggunakan kerangka Theory Planned Behaviour (TPB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survey ke 100 responden yaitu generasi Z di Kota Surabaya, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) Versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech Adoption* dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembayaran nontunai *e-wallet DANA*. Lalu, sikap keuangan terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang positif dan signifikan dalam hubungan antara bahwa *Fintech Adoption* dan gaya hidup terhadap Keputusan pembayaran nontunai *e-wallet DANA*. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan mampu memperkuat pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap Keputusan pembayaran nontunai *e-wallet DANA* pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya.

Kata Kunci: *Fintech Adoption*, Gaya Hidup, E-Wallet DANA, Sikap Keuangan

A B S T R A C T

This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) framework to analyze the effects of Fintech Adoption, lifestyle, and financial attitudes on Cashless payment decisions using the DANA e-wallet among Generation Z in Surabaya City. The study employs the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. A quantitative approach was used to conduct a survey of 100 Generation Z respondents in Surabaya City using a purposive sampling method. The data were analyzed using the structural equation modeling method based on partial least squares (SEM-PLS) version 4.

Acknowledgment

549



The results showed that Fintech Adoption and lifestyle positively and significantly affect DANA e-wallet non-cash payment decisions. Financial attitudes were proven to positively and significantly mediate the relationship between Fintech Adoption and lifestyle on DANA e-wallet non-cash payment decisions. These findings suggest that financial attitudes strengthen the influence of the two independent variables on DANA e-wallet non-cash payment decisions among Generation Z in Surabaya City.

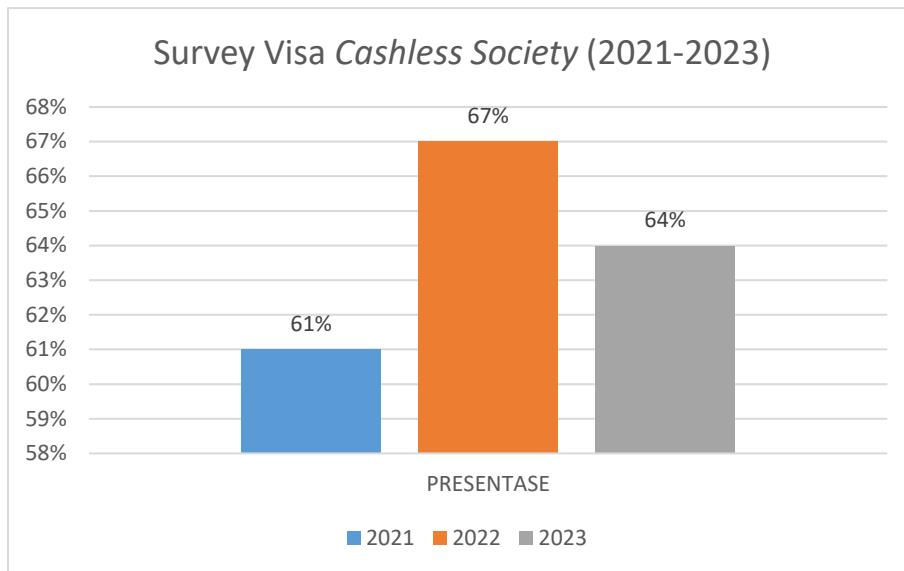
Keyword: *Fintech Adoption, Lifestyle, E-Wallet DANA, Financial Attitude*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Era serba digital saat ini memiliki pengaruh dalam perekonomian, yang dimana dalam sektor jasa keuangan yang tentunya mengikuti perkembangan digital. Dalam hal ini kemajuan teknologi memberikan dampak dalam proses instrumen pembayaran dengan terjadi pergeseran peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis (Lintangsari et al., 2018). Hal ini terbukti kehadiran *fintech* pada jasa keuangan berdampak pada banyaknya *merchant* yang menerima pembayaran non tunai yang berkembang saat ini pada produk *fintech* seperti kartu ATM debet, kartu kredit, uang elektronik berbasis *chip* seperti *Tap cash*, *Flazz BCA*, *E-Money* (Kurniawti, Zuhroh, and Malik 2021). *Fintech* berfokus pada penggunaan teknologi sebagai sarana dalam layanan jasa keuangan yang lebih efisien (Lidiana et al 2024).

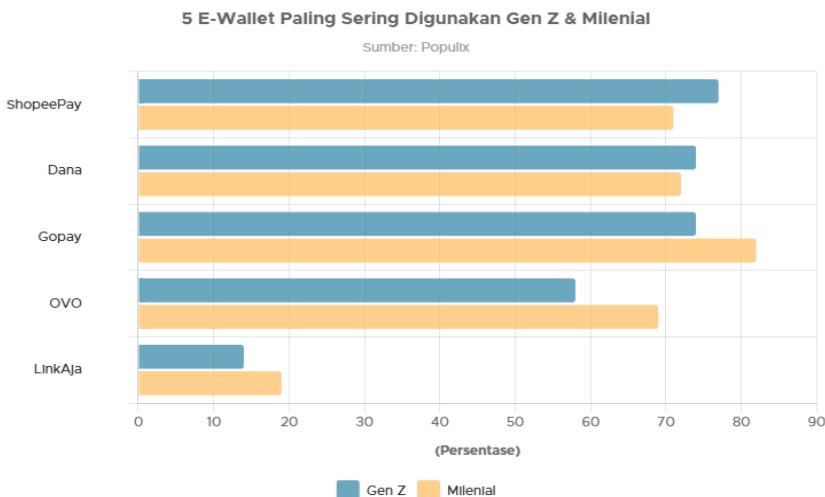
Perkembangan dalam sistem pembayaran ini telah mengalami transformasi yang signifikan. Hal itu sejalan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Berdasarkan perolehan data dari APJII jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4% (APJII, (2024). Adopsi *fintech* yang semakin meningkat, menimbulkan penggunaan uang tunai menurun (Panjaitan & Sitorus, 2022).



Gambar 1. Grafik Tingkat Penggunaan Transaksi Non-Tunai (2021-2023)

Sumber: Survey VISA Consumer Paymet Atitude Studi (2024)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh (VISA, 2024) ditemukan adanya penurunan kebiasaan masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi nontunai. Pada tahun 2021 hingga 2022, tingkat penggunaan transaksi nontunai mengalami peningkatan hingga mencapai 67%. Namun, pada tahun 2023, angka tersebut menurun menjadi 64%. Perilaku nontunai di negara ini didorong oleh generasi muda dari segmen Generasi Z (76%), di mana hampir 3 dari 5 orang di antaranya telah berhasil mengadopsi gaya hidup *cashless*. Dalam hal ini konsumen telah berhasil tidak menggunakan uang tunai selama 10 hari (VISA, 2024). Munculnya *fintech* saat ini semakin beragam, diantaranya seperti inovasi teknologi finansial terkait pembayaran dan transfer, lembaga jasa keuangan, dan perusahaan start-up *Fintech* yang menggunakan teknologi baru untuk memberikan layanan yang lebih cepat, murah, dan nyaman. Salah satu *fintech* yang saat ini sangat berkembang pesat adalah e-wallet. E-wallet merupakan salah satu aplikasi yang memberikan layanan dalam metode pembayaran digital dan membantu pengguna dalam menyimpan, mengontrol serta menginformasikan detail laporan keuangan yang dimiliki pengguna (Ferdiansyah & Nur, 2024).



Gambar 2. Survey E-Wallet yang sering digunakan Generasi (2025)

Sumber: Survey E-Wallet yang sering digunakan generasi Z dan Milenial, GoodStats (2025)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh (GoodStats, 2025), e-wallet yang sering digunakan generasi Z dan Milenial, dalam hasil survey menyebutkan bahwa generasi muda Indonesia, terutama generasi Z, lebih suka menggunakan ShopeePay sebagai e-wallet tercatat 77%, dikarenakan layanan ShopeePay merupakan bagian dari ekosistem Shopee, platform e-commerce yang juga sangat populer di kalangan anak muda. Karena sudah terintegrasi dalam aplikasi belanja, pengguna jadi lebih mudah dan terbiasa memanfaatkan ShopeePay sebagai metode pembayaran utama, baik di dalam aplikasi maupun di merchant luar, selain itu e-wallet yang paling favorit adalah DANA berjumlah 74%, Gopay 74%, OVO 58%, dan LinkAja 14%, dalam hal ini menunjukkan bahwa integrasi layanan, kemudahan penggunaan, dan ekosistem yang kuat menjadi kunci utama dalam memenangkan persaingan di industri dompet digital.

DANA merupakan media platfrom pembayaran digital yang memiliki model sistem *open platform* yang dapat digunakan oleh berbagai aplikasi serta gerai online maupun konvensional (Setiawan, 2018). DANA memberikan kemudahan layanan yaitu transfer bank secara gratis, selain itu memberikan layanan penarikan saldo DANA dengan cara transfer ke bank ataupun melalui agen seperti Alfamart, Indomaret, Pengadaian, dan lain sebagainya. DANA memberikan batasan biaya admin secara 10 kali dalam kegiatan transfer secara gratis (DANA.id, 2022). Prioritas keamanan suatu transaksi pembayaran digital (*cashless*) sangat penting dalam proses transaksi pembayaran dalam bentuk *QR Code* pembayaran, transfer dana, dan investasi. Dalam hal ini Bank Indonesia pada tahun 2014 membentuk suatu program yang bernama “Gerakan Nasional Non Tunai” upaya program ini adalah untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran dalam proses pembayaran, guna untuk mendorong



sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien atau menciptakan *cashless society* (Bank Indonesia, 2020).

Hasil dari sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistensi dalam menilai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap keputusan pembayaran non tunai *e-wallet* DANA, menurut (Saliyah et al., 2024) pembayaran non tunai (*e-wallet*) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Namun terdapat perbedaan atau *gap* dari penelitian yang dilakukan oleh (Pralytha et al., 2023) bertolak belakang dengan penelitian dari (Saliyah et al., 2024) bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet DANA.

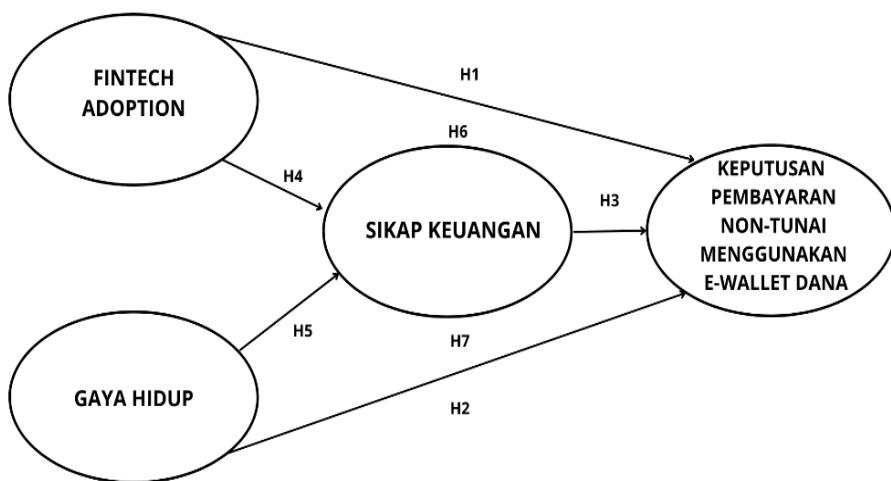
Maka untuk menjembatani pada penelitian ini yaitu dengan mengadopsi kerangka Theory Planned Behaviour (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) TPB mencetuskan tiga faktor penentu konseptual niat. Secara khusus, niat didasarkan pada variabel-variabel yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*Subjective Norm*), dan kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam hal ini, sikap keuangan diuji sebagai variabel mediasi yang berpotensi untuk memediasi hubungan antara *fintech adoption* dan gaya hidup terhadap Keputusan pembayaran nontunai menggunakan e-wallet DANA. Dengan mengkaji dinamika ini pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi sebagai pembayaran digital, serta menjadi dasar dalam menyikapi dalam menggunakan uang, dan faktor lingkungan gaya hidup dalam keputusan pembayaran secara *cashless*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh *fintech adoption* dan gaya hidup terhadap keputusan pembayaran non tunai menggunakan *e-wallet* DANA, serta sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surabaya yang berusia 18–28 tahun dan telah menggunakan *e-wallet* DANA dalam enam bulan terakhir. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara *daring* melalui kuesioner berbasis *Google Form* dengan menggunakan skala Likert 1–5. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least*

Squares (SEM-PLS) versi 4 untuk menguji validitas, reliabilitas, dan hubungan antar variabel dalam model penelitian.

HIPOTESIS



Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah berikut:

H1: *Fintech adoption* berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai Menggunakan E-wallet DANA

H2: Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai Menggunakan E-wallet DANA

H3: Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai Menggunakan E-wallet DANA

H4: *Fintech adoption* berpengaruh positif terhadap Sikap Keuangan

H5: Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Sikap Keuangan

H6: Sikap Keuangan dalam Memediasi *Fintech adoption* berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai Menggunakan E-wallet DANA

H7: Sikap Keuangan dalam Memediasi Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai Menggunakan E-wallet DANA

HASIL

Berdasarkan hasil dari data responden yang telah terkumpul, didapatkan karakteristik dari responden dalam penelitian ini yang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

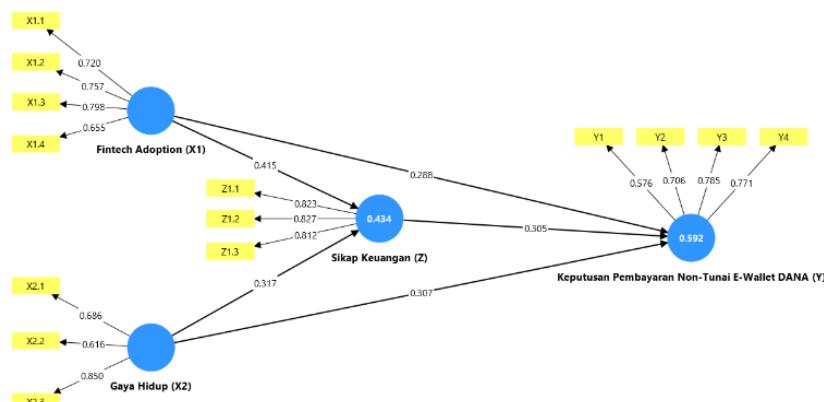
Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Variabel	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	53	53
		Perempuan	47	47
	Jumlah		100	100
2.	Pendidikan	SMA/SMK	30	30
		Diploma (D1-D3)	8	8
		Sarjana (S1)	58	58
		Magister (S2)	4	4
		Doktor (S3)	0	0
		Lainnya	0	0
Jumlah		100	100	
3.	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	70	70
		PNS	9	9
		Wirausaha	4	4
		Wiraswasta	3	3
		Lainnya	14	14
		Jumlah	100	100
4.	Pendapatan atau Uang Saku Per Bulan	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	43	43
		Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000	28	28
		Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000	9	9
		>Rp. 2.000.000	20	20
		Jumlah	100	100
5.	Frekuensi Penggunaan E-Wallet DANA	1-3 Kali/Minggu	51	51
		4-6 Kali/Minggu	27	27
		6-10 Kali/Minggu	12	12
		>10 Kali/Minggu	10	10
		Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah, 2025)

Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas pengguna E-Wallet DANA adalah Laki-laki dan berdasarkan pekerjaan yaitu pelajar/mahasiswa, yang pelajar/mahasiswa dengan tingkat menggunakan e-wallet DANA. Sebagian besar memiliki uang saku Rp500.000–Rp1.000.000 per bulan, hal ini menunjukkan bahwa e-wallet DANA diminati tidak hanya oleh kalangan berpendapatan tinggi. Frekuensi penggunaan e-wallet DANA terbanyak adalah 1–3 kali per minggu, hal ini menandakan penggunaan rutin untuk kebutuhan transaksi harian yang praktis dan efisien.

Outer Model


Gambar 3. Model PLS

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Gambar Output PLS tersebut mengilustrasikan bahwa model penelitian yang digunakan

memiliki struktur memediasi, di mana variabel *fintech adoption* dan gaya hidup berperan signifikan sebagai determinan utama dalam memengaruhi keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA. Serta, variabel sikap keuangan menunjukkan peran yang signifikan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA pada konteks penelitian ini.

Tabel 3. Convergent Validity

Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)	Sikap Keuangan (Z)	Gaya Hidup (X2)	Fintech Adoption (X1)	Keterangan
X1.1			0,720	Valid
X1.2			0,757	Valid
X1.3			0,798	Valid
X1.4			0,655	Valid
X2.1		0,686		Valid
X2.2		0,616		Valid
X2.3		0,850		Valid
Y1	0,576			Valid
Y2	0,706			Valid
Y3	0,785			Valid
Y4	0,771			Valid
Z1		0,823		Valid
Z2		0,827		Valid
Z3		0,812		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis nilai outer loading diatas, seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai outer loading $>0,5$, yang menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki validitas konvergen dan mampu merepresentasikan konstruk secara baik. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada X1.3 (0,798) dan Z2 (0,827), sedangkan nilai terendah masih berada dalam ambang yang dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam mengukur variabel *fintech adoption*, gaya hidup, sikap keuangan, dan keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya.

Tabel 4. Discriminant Validity

	Fintech Adoption (X1)	Gaya Hidup (X2)	Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet (Y)	Sikap Keuangan (Z)
Fintech Adoption (X1)	0,734			
Gaya Hidup (X2)	0,609	0,724		
Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet (Y)	0,661	0,656	0,714	
Sikap Keuangan (Z)	0,609	0,570	0,655	0,820

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian validitas diskriminan menggunakan pendekatan Fornell-Larcker, seluruh konstruk dalam model ini memenuhi kriteria yang ditetapkan. Akar kuadrat

dari nilai AVE untuk masing-masing konstruk Keputusan Pembayaran Non Tunai menggunakan e-wallet DANA (0,714, Sikap Keuangan (0,820), *Fintech adoption* (0,734), dan Gaya Hidup (0,724) lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang memadai dan mampu merepresentasikan indikatornya secara lebih dominan dibandingkan konstruk lain. Dengan demikian, model dinyatakan memenuhi syarat validitas diskriminan dan layak untuk analisis struktural lebih lanjut.

Tabel 5. Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Fintech Adoption (X1)	0,717	0,823	0,539
Gaya Hidup (X2)	0,553	0,764	0,524
Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet (Y)	0,673	0,804	0,510
Sikap Keuangan (Z)	0,758	0,861	0,673

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian Composite Reliability diatas, seluruh konstruk dalam model penelitian menunjukkan reliabilitas dan validitas konvergen yang memadai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Composite Reliability yang melebihi ambang batas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50. Nilai Composite Reliability berkisar antara 0,764 hingga 0,861, sedangkan nilai AVE berada pada rentang 0,510 hingga 0,673. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator pada masing masing konstruk memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu menjelaskan varians konstruknya secara memadai, sehingga seluruh konstruk layak digunakan dalam pengujian model struktural.

Inner Model

Tabel 6. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet (Y)	0,592	0,579

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Nilai R-Square sebesar 0,592 menunjukkan bahwa 59,2% variasi dalam keputusan pembayaran non tunai e-wallet DANA dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Adjusted R-Square sebesar 0,579 mengonfirmasi kecocokan model meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel. Berdasarkan kriteria Hair et al. (2015), nilai ini mencerminkan tingkat penjelasan yang mendekati tinggi, sehingga model dinilai cukup memadai dalam menjelaskan keputusan pembayaran non tunai e-wallet DANA pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Coefficient Path	T-Statistics	P-Values	Keterangan
Fintech Adoption (X1) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)	0,288	2,998	0,003	Signifikan
Fintech Adoption (X1) -> Sikap Keuangan (Z)	0,415	4,836	0,000	Signifikan
Gaya Hidup (X2) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)	0,307	3,276	0,001	Signifikan
Gaya Hidup (X2) -> Sikap Keuangan (Z)	0,317	3,421	0,001	Signifikan
Sikap Keuangan (Z) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)	0,305	2,691	0,007	Signifikan
Fintech Adoption (X1) -> Sikap Keuangan (Z) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)	0,127	2,258	0,024	Signifikan
Gaya Hidup (X2) -> Sikap Keuangan (Z) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA (Y)	0,097	2,307	0,021	Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan:

Hipotesis 1 *Fintech Adoption* terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai menggunakan *E-Wallet DANA* adanya pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien path sebesar 0,288 yang dimana nilai *P-Value* = 0,003 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Hipotesis 2 Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai menggunakan *E-Wallet DANA* adanya pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien path sebesar 0,307 dimana nilai *P-Value* = 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Hipotesis 3 *Fintech Adoption* terhadap Sikap Keuangan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien path sebesar 0,415 dimana nilai *P-Value* = 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Hipotesis 4 Gaya Hidup terhadap Sikap Keuangan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien path sebesar 0,317 dimana nilai *P-Value* = 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Hipotesis 5 Sikap Keuangan terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai menggunakan



E-Wallet DANA adanya pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien path sebesar 0,305 dimana nilai *P-Value* = 0,007 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

Pengaruh *Fintech adoption* terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SEM-PLS, ditemukan bahwa *fintech adoption* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran non tunai e-wallet DANA, namun dengan arah hubungan positif, yang bertentangan dengan hipotesis awal. Hal ini menunjukkan bahwa kalangan Generasi Z di Kota Surabaya cenderung tidak menganggap *fintech adoption* sebagai hambatan, melainkan sebagai dorongan untuk keputusan pembayaran non tunai e-wallet DANA dalam proses transaksi. Meninjau dari tingginya respon pada hasil data sebagian besar generasi Z di Kota Surabaya sangat membutuhkan dalam mengadopsi teknologi keuangan dalam proses transaksi pembayaran non tunai. Dalam kerangka Theory Planned Behaviour (TPB), menjelaskan bahwa presepsi kontrol perilaku (Perceived behavior Control) menjadi faktor adopsi *fintech*. Hasil ini didukung oleh penelitian (Widyayanti, 2020) sejalan dengan temuan (Sriyono et al., 2023) yang menyatakan *fintech adoption* positif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran non tunai e-wallet DANA pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. gaya hidup pada kalangan generasi Z di kota Surabaya meningkat maka akan berdampak pada keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA dalam proses transaksi generasi Z di kota Surabaya. Indikator dominan dalam gaya hidup adalah mengikuti semua perkembangan teknologi pada sektor keuangan.. Temuan ini selaras dengan kerangka Theory Planned Behaviour (TPB), di mana gaya hidup berkontribusi terhadap norma subjektif (*Subjective Norm*). Dalam hal ini tekanan sosial yang terjadi adalah sikap, aktifitas, dan opini serta status sosial yang merupakan komponen dari gaya hidup. Maka dalam hal ini gaya hidup berkaitan erat dengan keputusan pembayaran non-tunai yaitu semakin tinggi gaya hidup maka akan sangat mempengaruhi dalam melakukan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA. Hasil temuan oleh (Chandrawati et al., 2023) sejalan dengan (Pralytha et al., 2023) Dalam hal ini gaya hidup terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA.

Pengaruh *Fintech adoption* terhadap Sikap Keuangan

Hasil analisis menunjukkan *fintech adoption* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Maka *fintech adoption* pada



kalangan generasi Z di Kota Surabaya meningkat maka akan berdampak juga pada sikap keuangan pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya. Dalam kerangka *Theory Planned Behaviour* (TPB), dalam hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri dalam mengadopsi teknologi keuangan tentunya memiliki relevansi dalam sikap keuangannya. Generasi Z yang memiliki kontrol diri yang baik tentunya dalam mengadopsi keuangan digital akan menyesuaikan berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.. Hasil penelitian dari (Firlianti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan. Dalam hal ini seseorang dalam menggunakan *fintech* dengan kemudahan aksesnya dapat mempengaruhi individu yaitu generasi Z dalam menyikapi keuangan yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Sikap Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Adanya pengaruh antara variabel Gaya Hidup terhadap Sikap Keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dua variabel tersebut, sehingga ketika gaya hidup pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya meningkat maka akan berdampak juga dalam meningkatnya sikap keuangan pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya. Indikator dominan adalah mengikuti semua perkembangan teknologi pada sektor keuangan. Dalam kerangka *Theory Planned Behaviour* (TPB), dalam hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif (*Subjective Norm*) merujuk pada generasi Z mudah dalam dipengaruhi oleh sudut pandang keluarga, teman sebaya atau faktor lingkungan sosial mengenai penyikapan dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian (Diskhamarzaweny et al., 2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

Sikap Keuangan terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan pada sikap keuangan pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya meningkat maka memiliki dampak pada meningkatnya keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA pada kalangan generasi Z di Kota Surabaya. Dalam kerangka *Theory Planned Behaviour* (TPB), dalam hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) merujuk pada keyakinan terhadap perilaku dengan hasil tertentu, atau beberapa indikator lainnya seperti biaya atau kerugian yang terjadi saat melakukan tindakan sesuai perilaku. Dalam hal ini sikap

keuangan merupakan sikap terhadap perilaku dalam keuangannya yang dapat dilakukan oleh setiap individu. Sikap ini menunjukkan akan sejauh mana kalangan generasi Z di Kota Surabaya dalam keputusan pada keuangan, seperti mengatur pengeluaran dan pemasukan, menabung, dan sikap dalam menggunakan layanan keuangan digital yaitu e-wallet DANA. Hasil penelitian (Subing & Fihartini, 2024) menunjukkan bahwa sikap keuangan berperan penting terhadap keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA. Generasi Z sangat perlu dalam peningkatan sikap keuangan agar dapat memberikan kebiasaan yang baik dalam pengambilan keputusan pembayaran yang terjadi nantinya.

Tabel 8. Hasil Uji Mediasi

	Coefficient Path	T-Statistics	P-Values	Keterangan
<i>Fintech adoption (X1) -> Sikap Keuangan (Z) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai Menggunakan E-Wallet DANA (Y)</i>	0,127	2,258	0,024	Signifikan
<i>Gaya Hidup (X2) -> Sikap Keuangan (Z) -> Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA (Y)</i>	0,097	2,307	0,021	Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan:

Hipotesis 6 *Fintech Adoption* terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai menggunakan *E-Wallet DANA* adanya pengaruh dan signifikan di mediasi Sikap Keuangan dengan koefisien path sebesar 0,127 dimana nilai *P-Value* = 0,024 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Hipotesis 7 Gaya hidup terhadap Keputusan Pembayaran Non-Tunai menggunakan *E-Wallet DANA* adanya pengaruh dan signifikan di mediasi Sikap Keuangan dengan koefisien path sebesar 0,097 dimana nilai *P-Value* = 0,021 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

Sikap Keuangan dalam Memediasi Pengaruh *Fintech adoption* terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan dapat memediasi pengaruh *Fintech adoption*, sehingga hipotesis keenam (H6) berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Sikap Keuangan memperkuat hubungan antara *fintech adoption* terhadap keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA. Nilai *path*



coefficient sebesar 0,127, T-Statistic 2,258, dan *P-Value* 0,024 ($>0,05$), mengindikasi mampu memediasi. Temuan ini menunjukkan kalangan generasi Z di Kota Surabaya dengan mengadopsi keuangan teknologi sesuai dengan kebutuhan maka dapat berdampak dalam keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA yang tepat dengan dimediasi sikap keuangan. Hasil penelitian (Subing & Fihartini, 2024) menunjukkan bahwa sikap keuangan mampu memediasi hubungan antara presepsi manfaat penggunaan terhadap niat menggunakan e-wallet DANA. Keterlibatan individu dalam keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA memberikan pandangan dalam mereka melakukan transaksi dengan menyesuaikan akan kebutuhan, serta cara mereka dalam mengelola keuangan, dan bertanggung jawab secara financial masa yang akan datang.

Sikap Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet DANA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan dapat memediasi pengaruh Gaya Hidup, sehingga hipotesis ketujuh (H7) berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Sikap Keuangan memperkuat hubungan antara gaya hidup terhadap keputusan pembayaran non-tunai menggunakan e-wallet DANA. Nilai *path coefficient* sebesar 0,097, T-Statistic 2,307, dan *P-Value* 0,021 ($>0,05$), mengindikasi mampu memediasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kalangan generasi Z di Kota Surabaya yang memiliki gaya hidup dengan mengikuti perkembangan teknologi pada layanan keuangan atau *fintech* tentunya akan berdampak dalam individu generasi Z ini dalam mengambil keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA yang disesuaikan dengan kebutuhan sehari-harinya dengan dimediasi oleh sikap keuangan. Hasil penelitian (Diskhamarzaweny et al., 2022) bahwa sikap dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Generasi Z dalam hal ini menunjukkan lebih adaptif dalam mengintegrasikan *fintech* sebagai bentuk cara individu generasi Z dalam strategi untuk mengelola keuangannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menjelaskan bahwa *fintech adoption* dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya. Sikap keuangan terbukti menjadi variabel mediasi pada *fintech adoption* dan gaya hidup terhadap keputusan pembayaran non tunai menggunakan e-wallet DANA.

Temuan ini menjelaskan bahwa generasi Z yang memiliki pemahaman dan penerapan



fintech yang baik serta gaya hidup yang mengikuti perkembangan digital, dalam hal ini cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih positif, yang pada akhirnya mendorong pengambilan keputusan pembayaran non tunai yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Bank Indonesia. (2020). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Sistem-Pembayaran/Default.Aspx>
- Chandrawati, K., Anwar, M., & Wikartika, I. (2023). The Role of Lifestyle as a Mediator of The Influence of Financial Knowledge on Career Women's Financial Behavior. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/10.30996/jem17.v8i1.7424>
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>
- Ferdiansyah, M. R., & Nur, D. I. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6 SE-Articles), 7970–7978. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.1939>
- Firlianti, F., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1882–1891. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1696>
- GoodStats. (2025). *5 E-Wallet Paling Sering Dipakai Gen Z & Milenial, Siapa Juaranya*. <https://data.goodstats.id/statistic/5-e-wallet-paling-sering-dipakai-gen-z-milenial-siapa-juaranya-CJtq6>
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis pengaruh instrumen pembayaran non-tunai terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Panjaitan, L. O., & Sitorus, N. H. (2022). ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PEREDARAN UANG TUNAI DI INDONESIA. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(10). <https://doi.org/10.36418/jist.v3i10.521>
- Pralytha, S. Y., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5. <https://doi.org/2686-1771>



- Saliyeh, S., Firayanti, Y., & Saputra, E. S. (2024). Pengaruh Pembayaran Non-Tunai (E-Wallet) dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat Angkatan 2020. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 800–819. [https://doi.org/https://doi.org/10.62335/qxj93r32](https://doi.org/10.62335/qxj93r32)
- Setiawan, T. (2018). Analisis Pendekatan Studi Teknologi E-Bisnis Studi Kasus “Aplikasi DANA.” *Fakultas Komputer*, 1(2), 1–14.
- Sriyono, S., Afandi, M. S., Wulandari, A. P., & Agusti, R. (2023). Efektifitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v6i2.2054>
- Subing, A. M. A., & Fihartini, Y. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet DANA Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Generasi Z di Bandar Lampung. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 685–703. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1726>
- VISA. (2024). *Budaya Cashless Marak di Indonesia Seiring Penggunaan Uang Tunai yang Terus Menurun*. <https://www.visa.co.id/about-visa/newsroom/press-releases/nr-id-240319.html>
- Widyayanti, E. R. (2020). *Analisis pengaruh kecenderungan pergeseran sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai/online payment terhadap peningkatan pendapatan usaha (studi pada UMKM di Yogyakarta)*.